

Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Karakter: Menjembatani Kesenjangan Digital untuk Generasi Z

Cepi Parjana

Mahasiswa Administrasi Bisnis, S1 Universitas Terbuka, Indonesia

***email: yasinmuhamad873@gmail.com**

ABSTRACT

Kata Kunci:
Artificial
Intelligence
(AI);
Character
Education;
Generation Z;
Digital Ethics;
Moral
Development.

The technological revolution has transformed many aspects of human life, including how we educate younger generations. Generation Z, raised amidst the digital era, faces unique challenges and opportunities unlike any previous generation. In an increasingly interconnected world, character education is pivotal to guiding them through the complexities of modern life with strong moral values. Integrating artificial intelligence (AI) into character education paves the way for innovative approaches that adapt to contemporary needs. This journal explores the role of AI in fostering character development in Generation Z, providing theoretical insights, global case studies, and practical strategies to bridge traditional character education with rapid technological advancements. Through literature review methodology, this study examines the benefits, challenges, and implications of AI integration in character education, aiming to provide a framework for educators and policymakers to adapt character education to the needs of the digital age.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Kecerdasan
Buatan (AI);
Pendidikan
Karakter;
Generasi Z;
Etika Digital;
Pengembangan
Moral.

Revolusi teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk cara kita mendidik generasi muda. Generasi Z, yang tumbuh di era digital, menghadapi tantangan dan peluang unik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Dalam dunia yang semakin terhubung, pendidikan karakter menjadi kunci untuk membimbing mereka melalui kompleksitas kehidupan modern dengan nilai-nilai moral yang kuat. Integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan karakter membuka jalan bagi pendekatan inovatif yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Jurnal ini mengeksplorasi peran AI dalam membangun pengembangan karakter pada Generasi Z, dengan memberikan wawasan teoretis, studi kasus global, dan strategi praktis untuk menghubungkan pendidikan karakter tradisional dengan kemajuan teknologi yang cepat. Melalui metodologi tinjauan literatur, studi ini mengkaji manfaat, tantangan, dan implikasi dari integrasi AI dalam pendidikan karakter, dengan tujuan memberikan kerangka kerja bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk menyesuaikan pendidikan karakter dengan kebutuhan zaman digital.

PENDAHULUAN

Revolusi teknologi yang terjadi dalam beberapa dekade terakhir telah merubah berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam hal pendidikan. Generasi Z, yang lahir pada masa perkembangan pesat teknologi digital, memiliki pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Menurut survei Pew Research Center (2021), lebih dari 95% remaja saat ini memiliki akses ke smartphone, menjadikan teknologi digital bagian integral dari kehidupan mereka. Di sisi lain, generasi ini juga dihadapkan dengan tantangan baru, seperti masalah privasi data, ketergantungan terhadap teknologi, serta penyebaran informasi palsu. Dalam kondisi ini, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membimbing mereka agar dapat menghadapi kehidupan modern dengan tetap berpegang pada nilai-nilai moral yang kokoh.

Di sisi lain, kecerdasan buatan (AI) telah berkembang pesat dan menawarkan peluang untuk mendukung pendidikan karakter yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman. AI dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang personal dan kontekstual, memungkinkan pembelajaran karakter yang lebih efektif dan terarah. Namun, di balik peluang ini, terdapat berbagai tantangan yang perlu dihadapi agar AI dapat digunakan secara optimal dalam pendidikan karakter.

Tulisan ini bertujuan untuk menggali peran AI dalam mendukung pengembangan karakter pada Generasi Z. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan karakter, kita dapat membantu mereka membangun karakter yang kuat dan etika digital yang baik untuk mempersiapkan mereka menjadi individu yang berdaya saing di era teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur atau tinjauan pustaka (*literature review*). Metode penelitian literatur adalah pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan menganalisis informasi yang sudah ada dan tersedia dalam berbagai sumber publikasi. Pendekatan ini tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui eksperimen atau survei, melainkan fokus pada penelitian dan analisis atas karya-karya yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dan mengevaluasi literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan utama tentang bagaimana kecerdasan buatan (AI) dapat mendukung pendidikan karakter bagi Generasi Z.

Keunggulan dari metode penelitian literatur adalah kemampuannya untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai topik yang sedang dibahas, tanpa terbatas oleh waktu dan lokasi tertentu. Melalui kajian literatur, penulis dapat mengidentifikasi tren, pola, dan temuan-temuan yang konsisten di berbagai penelitian, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti.

Namun, metode ini juga memiliki keterbatasan, seperti ketergantungan pada kualitas dan kuantitas literatur yang tersedia, serta ketidakmampuan untuk memberikan data primer yang dapat diuji secara langsung. Meski demikian, penelitian literatur tetap menjadi pendekatan yang sangat efektif untuk mengkaji topik-topik yang telah banyak dibahas dalam literatur akademik dan untuk membangun dasar teori yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Revolusi teknologi telah mempengaruhi hampir semua sektor kehidupan, tidak terkecuali pendidikan. Di tengah gelombang transformasi digital ini, generasi muda khususnya Generasi Z terlihat sangat terhubung dengan berbagai perangkat dan teknologi. Meskipun teknologi membawa manfaat besar, seperti akses informasi yang lebih luas dan kemampuan untuk berkolaborasi secara global, ada juga dampak negatif yang tidak bisa diabaikan, termasuk masalah privasi, penyebaran informasi palsu, dan potensi ketergantungan terhadap teknologi.

Dalam konteks ini, pendidikan karakter menjadi sangat penting. Karakter yang kuat tidak hanya berperan dalam membentuk perilaku moral dan etika individu, tetapi juga menjadi landasan bagi kemampuan mereka untuk beradaptasi dan berperilaku positif dalam lingkungan yang semakin dipenuhi

oleh teknologi. Mengingat peran teknologi yang semakin dominan, pendidikan karakter yang efektif harus mampu menjawab tantangan-tantangan baru yang timbul dari perkembangan ini.

Integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan karakter menawarkan sebuah paradigma baru yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan ini. Dengan memanfaatkan kemampuan AI untuk menyajikan pengalaman pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, kita dapat lebih tepat sasaran dalam mengembangkan karakter individu, khususnya dalam menghadapi masalah sosial, etika, dan moral yang semakin kompleks.

Namun, meskipun AI menawarkan banyak potensi, penerapannya dalam pendidikan karakter bukanlah tanpa tantangan. Dalam pembahasan ini, kita akan mengulas berbagai hambatan yang muncul dalam penerapan AI, serta alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil. Selain itu, kami juga akan mengeksplorasi pendekatan SWOT untuk menggali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada terkait dengan penggunaan AI dalam pendidikan karakter.

Pembahasan ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi, khususnya AI, dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pendidikan karakter di era digital, dan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan dengan efektif di berbagai konteks pendidikan. Dengan demikian, kita berharap dapat menemukan solusi untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara digital, tetapi juga berkarakter kuat dan etis.

A. Hambatan-Hambatan

1. Ketergantungan pada Teknologi
Salah satu hambatan utama dalam penerapan AI dalam pendidikan karakter adalah potensi ketergantungan berlebih pada teknologi. AI yang terlalu banyak digunakan dapat membuat peserta didik menjadi kurang berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sosial mereka, yang

pada akhirnya menghambat pengembangan karakter yang bersifat interpersonal.

2. Masalah Privasi dan Keamanan Data
Penggunaan AI untuk memonitor dan mengevaluasi perilaku peserta didik dapat menimbulkan masalah privasi dan keamanan data. Data pribadi yang terkumpul harus dikelola dengan hati-hati agar tidak disalahgunakan.
3. Resistensi terhadap Perubahan
Penerapan AI dalam pendidikan karakter masih menghadapi tantangan dalam hal penerimaan dari pendidik dan peserta didik. Banyak yang merasa ragu atau khawatir bahwa penggunaan AI bisa menggantikan peran pendidik secara keseluruhan.

B. Alternatif Pemecahan Masalah

1. Pendekatan yang Berimbang antara Teknologi dan Interaksi Sosial
Pendekatan hybrid yang menggabungkan teknologi dan interaksi langsung antara guru dan murid dapat membantu mengatasi ketergantungan pada teknologi. AI dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung pendidikan karakter, tetapi tetap perlu ada waktu untuk diskusi tatap muka dan refleksi moral secara langsung.
2. Kebijakan Pengelolaan Data yang Ketat
Dalam penerapan AI, kebijakan yang jelas dan ketat terkait pengelolaan data pribadi harus diterapkan. Peraturan tentang privasi dan keamanan data harus diikuti untuk memastikan bahwa data peserta didik terlindungi dengan baik.
3. Pelatihan dan Pendidikan bagi Pendidik
Agar pendidik lebih menerima penggunaan AI, mereka perlu diberikan pelatihan tentang bagaimana AI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa menggantikan interaksi manusia yang penting dalam pengembangan karakter.

C. Pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)

1. Kekuatan (Strengths)

- Pendidikan yang Personal dan Adaptif AI memungkinkan pembelajaran karakter yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, dengan materi yang relevan dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- Meningkatkan Efektivitas Evaluasi AI dapat melakukan analisis data secara real-time untuk mengevaluasi perkembangan karakter dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat sasaran.

2. Kelemahan (Weaknesses)

- Ketergantungan pada Teknologi Penggunaan AI secara berlebihan dapat mengurangi keterlibatan sosial dan menghambat perkembangan kemampuan interpersonal yang juga penting dalam pendidikan karakter.
- Keterbatasan dalam Menangani Nuansa Moral AI mungkin tidak dapat menangani kompleksitas moral dan nilai-nilai yang beragam yang ada dalam masyarakat, yang sering kali memerlukan pendekatan manusiawi dan berbasis konteks.

3. Peluang (Opportunities)

- Pengembangan Modul Pembelajaran yang Inovatif AI dapat digunakan untuk mengembangkan modul pembelajaran karakter yang lebih menarik dan relevan, termasuk dengan menggunakan simulasi, gamifikasi, atau aplikasi berbasis VR.
- Kolaborasi Global dalam Pendidikan Karakter Teknologi memungkinkan pembelajaran karakter untuk diakses oleh peserta didik dari berbagai belahan dunia, memungkinkan pertukaran nilai dan pengalaman yang memperkaya.

4. Ancaman (Threats)

- Penggunaan AI untuk Manipulasi dan Penyebaran Informasi Salah Meskipun AI dapat digunakan untuk mendukung pendidikan karakter, ada juga risiko penggunaan teknologi ini untuk tujuan yang tidak etis, seperti manipulasi informasi atau penyebaran konten negatif.
- Kesenjangan Akses Teknologi Tidak semua wilayah atau masyarakat memiliki akses yang sama terhadap teknologi, yang dapat menyebabkan ketidakmerataan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis AI.

KESIMPULAN

Integrasi kecerdasan buatan dalam pendidikan karakter menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan karakter di era digital. AI dapat menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih personal, meningkatkan evaluasi karakter, dan membuka kesempatan bagi pembelajaran global. Namun, penerapannya harus dilakukan dengan hati-hati, mengingat potensi hambatan seperti ketergantungan pada teknologi, masalah privasi, dan resistensi terhadap perubahan. Dengan pendekatan yang berimbang, penggunaan AI dalam pendidikan karakter dapat mendukung perkembangan karakter yang kuat pada Generasi Z, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan moral dan etika di dunia digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C. A., & Dill, K. E.** (2000). *Video games and aggressive thoughts, feelings, and behavior in the laboratory and in life.* *Journal of Personality and Social Psychology*, 78(4), 772-790.
- Brown, P., & O'Neill, S.** (2021). *The Ethics of AI in Education: Exploring the Moral Dimensions of Technological Integration in Schools.* *Journal of Technology in Education*, 24(2), 112-124.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E.** (2016). *E-learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning* (4th ed.). Wiley.
- Common Sense Media.** (2022). *The Common Sense Census: Media Use by Tweens and Teens.* Common Sense Media.
- Cunningham, D. J., & Rixon, M.** (2021). *Artificial Intelligence and Education: Learning, Knowledge, and Policy.* Springer.
- Heffernan, P.** (2019). "Personalized Learning and Artificial Intelligence: Creating Adaptive Learning Environments for Character Education." *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 29(4), 567-589.
- Hidayati, F., & Nursyam, A.** (2022). "Peran Kecerdasan Buatan dalam Pembentukan Karakter Moral pada Siswa SMA." *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 19(1), 78-89.
- Kurniawati, A., & Basri, A.** (2021). "Tantangan dan Peluang Pendidikan Karakter di Era Digital: Perspektif Generasi Z." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 47-55.
- Nixon, S., & McKinney, S.** (2019). "Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for the Future of Character Development." *Journal of Educational Technology & Society*, 22(1), 23-34.
- Pew Research Center.** (2021). *Teens, Social Media & Technology.* Pew Research
- Saldaña, J., & Sison, M.** (2020). "Character Education through Technology: A New Paradigm for Teaching Values to Generation Z." *Journal of Educational and Psychological Studies*, 14(3), 227-243.
- Sari, I. W., & Rahmawati, L.** (2019). "Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 111-121.

Seldon, A., & Abid, A. (2020). *The Fourth Education Revolution: Will Artificial Intelligence Liberate or Infantilise Humanity?* Hodder & Stoughton.

Sutarto, A. A., & Adi, A. A. (2020). "Pendidikan Karakter di Era Digital: Peran Teknologi dalam Pembentukan Karakter Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 123-134.

Sutrisno, E., & Putra, A. S. (2021). "Inovasi Pendidikan Karakter Menggunakan Aplikasi Berbasis AI untuk Siswa SMA di Era Digital." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(3), 234-248.

West, D. M. (2018). *The Future of Work: Robots, AI, and Automation*. Brookings Institution Press.